

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran mekanisme *corporate governance* dalam mencegah *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 yaitu :

1. Dewan direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Artinya semakin banyak dewan direksi maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin tinggi. Karena tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini dimana dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, maka hipotesis pertama tidak dapat disimpulkan dalam penelitian ini.
2. Proporsi dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Artinya semakin sedikit jumlah dewan komisaris maka pengawasan dan monitoring berpotensi lemah dan dapat memberikan peluang *financial distress*.
3. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Artinya semakin kecil kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin tinggi potensi kemungkinan bagi perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Peningkatan pada kepemilikan manajerial mampu mendorong turunnya potensi *financial distress* karena akan mampu menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer
4. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka pemanfaatan aset perusahaan akan semakin baik, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, pemahaman, serta sebagai informasi untuk perusahaan dari berjalannya penerapan corporate governance untuk mencegah financial distress dan sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan atau keputusan pada perusahaan.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dan dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan saat berinvestasi.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini dapat memberikan informasi apakah perusahaan menjalankan peran, prinsip serta mekanisme corporate governance dengan baik dan benar dalam menjalankan aktivitas serta mengendalikan perusahaan dalam mencegah financial distress.
5. Penelitiannya selanjutnya perlu lebih memperbanyak objek penelitian dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhi *financial distress*.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya dilakukan tiga periode saja yaitu 2018, 2019 dan 2020. Hanya menggunakan empat variabel dalam mengukur mekanisme *corporate governance*.

5.4 Saran

Penelitian ini hanya sebatas membahas tentang Peran Mekanisme *Corporate Governance* Dalam mencegah *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian tentang *corporate governance* dalam mencegah *financial distress*.

